

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA POS BADAN SAR NASIONAL (BASARNAS) SIBOLGA/TAPANULI TENGAH

Elinatantri Sinaga

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
tantri748@gmail.com

Rosmita Ambarita

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
Rosa_ambar@yahoo.com

Nur Ainun Hasibuan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
adex_hsb@yahoo.com

Abstract. This study aims to examine the effect of Occupational Safety and Health on Employee Productivity either partially or simultaneously. The research method used in this study was quantitative research. This research was conducted on a sample of 30 employees at the Sibolga/Tapanuli Tengah Sarnas Agency Post. From the results of the t-test for the Occupational Safety variable, the t-count value is 8.478 while the t-table distribution value is 0.01 (10%) of 1.31370, so $t \text{ count} > t \text{ table}$ and a significance value of $0.000 < 0.10$ means the independent variable Occupational Safety (X1) has a positive and significant effect on employee productivity.

The t-test results for the Occupational Health variable, the t-count value is 6.185 while the t-table distribution value is 0.01 (10%) of 1.31370, so $t \text{ count} > t \text{ table}$ and a significance value of $0.000 < 0.10$. The f-test results show a calculated f value of 129.470. After that it is compared with the f table value of 3.34 with a significant 10% (0.1). So it can be concluded that $f \text{ count} > f \text{ table}$ ($129.470 > 3.34$ with $\text{Sig } f \text{ } 0.000 < 0.1$) this means that the independent variables Safety (X1) and Occupational Health (X2) together have a positive and significant effect on Employee Productivity. This means that the independent variable Occupational Safety and Health has a positive effect simultaneously on employee productivity.

Keywords: Occupational safety, Occupational health and employee productivity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan terhadap sampel 30 pegawai pada Pos Badan Sar (Basarnas) Sibolga/Tapanuli Tengah. Dari hasil uji-t untuk variabel Keselamatan Kerja, nilai t hitungnya sebesar 8,478 sementara itu nilai t tabel distribusi 0,01 (10%) sebesar 1,31370 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ artinya variabel independent Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Pegawai.

Hasil Uji-t untuk variabel Kesehatan Kerja, nilai t hitungnya sebesar 6,185 sementara itu nilai t tabel distribusi 0,01 (10%) sebesar 1,31370 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$. Hasil uji-f menunjukkan nilai f hitung sebesar 129,470. Setelah itu dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 3.34 dengan signifikan 10% (0,1). Jadi dapat disimpulkan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($129,470 > 3,34$ dengan $\text{Sig } f \text{ } 0,000 < 0,1$) ini berarti bahwa variabel independen Keselamatan (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai. Ini

berarti bahwa variabel independent Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas pegawai.

Kata Kunci : Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan Produktivitas pegawai

LATAR BELAKANG

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Pengertian K3 Menurut Keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua Ilmu dan Penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Pengertian K3 Menurut OHSAS 18001:2007 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh organisasi. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki organisasi mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Perlindungan pegawai dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja sangat dibutuhkan bagi pegawai. Jika perlindungan pegawai diperhatikan maka pegawai akan bekerja nyaman dan aman sehingga mereka akan bekerja secara produktif dan akan meningkat produktivitas kerjanya. Organisasi bisa membuat aturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh pegawainya. Hal ini sebagai salah satu bentuk perlindungan organisasi terhadap pegawai serta pemilihan tenaga kerja yang akan dipekerjakan dalam instansinya.

Alasan penulis memilih judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai karena pada Pos BASARNAS Sibolga/ Tapanuli-Tengah terdapat masalah yaitu masih kurang diperhatikan perlindungan pegawai dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja. Jika perlindungan pegawai diperhatikan maka pegawai akan bekerja nyaman dan aman sehingga pegawai akan bekerja dengan produktif dan akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai

KAJIAN TEORITIS

Keselamatan kerja dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja, yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, perlakuan sesuai martabat manusia dan moral agama. Hal tersebut dilakukan agar para tenaga kerja secara aman dapat melaksanakan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian, para tenaga kerja harus memperoleh jaminan perlindungan keselamatan dan kesehatannya di dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari (Tarwaka, 2014)

Menurut Mondy (2008 : 6) “Keselamatan kerja adalah perlindungan bagi para karyawan dari luka-luka yang disebabkan kecelakaan-kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan”. Menurut **Sedarmayanti, (2014 :10)** lingkungan kerja adalah “Keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”

Secara sederhana Mondy (2008 : 6) mengemukakan bahwa “Kesehatan adalah bebasnya

para karyawan dari sakit secara fisik atau emosi”.

Menurut Moenir (2006 : 207) yang dimaksud kesehatan kerja adalah “Suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan”.

Dalam Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menjelaskan bahwa “kesehatan kerja adalah adanya jaminan kesehatan pada saat melakukan pekerjaan”.

“Produktivitas merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena apabila tenaga kerja dalam perusahaan mempunyai kerja yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dan hidup perusahaan akan terjamin”. (Gomes, 2003:159).

Menurut Teguh dan Rosidah (2003:199) produktivitas dapat diartikan sebagai “kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan (input) dengan penghasilan (output) yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Pegawai Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi, atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang timbul). Dalam penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui kuisioner, wawancara, atau observasi. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami dan menunjukkan hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2), sedangkan variabel terikat adalah produktivitas pegawai.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

- 1) Pengamatan
- 2) Angket
- 3) Wawancara

TEKNIK ANALISIS DATA

Sebelum melakukan penganalisaan data lebih dalam untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dan berbagai analisa yang lain maka terlebih dahulu penulis akan menguji apakah data melalui kuesioner yang diperoleh telah valid dan dapat dipertanggung jawabkan dan juga apakah data tersebut reliabel.

a.Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2018 :121)** “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment. Dimana sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2018 : 183)** adapun rumus product moment, sebagai berikut dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

rx_y : Koefisien korelasi produk moment antara butir instrument yang akan digunakan dengan skor butir instrument dalam variabel.

X : jumlah skor butir instrument yang digunakan

Y : jumlah skor semua butir instrument yang digunakan

n : jumlah responden sementara dalam hal ini orang

Dengan taraf nyata (α) = 5% dengan signifikansi 95%, $df = 2$. Maka $df = 30 - 2 = 28$, (28 dalam signifikansi 95%)

Menurut **Sugiyono (2007:179)** apa bila nilai r hitung kurang dari nilai r kritis (0,300) maka data tersebut dinyatakan tidak Valid.

Maka : Kriteria pengujian uji validitas adalah :

Jika r- hitung positif, serta r- hitung > r- tabel, maka butir atau item tersebut valid.

Jika r- hitung negatif dan r- hitung < r- tabel, maka butir atau item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (**Gozali, 2013:98**). Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right\}$$

Keterangan :

r₁₁ = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

α^2 = Varians total

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat **Arikunto (2006:154)** menyatakan sebagai berikut :

- Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna.
- Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka realibilitas tinggi.
- Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka realibilitas moderat.
- Jika alpha < 0,50 maka realibilitas rendah”.

c. Analisis Korelasi Variabel Penelitian

Setelah di uji normalitas datanya, kemudian data tersebut di uji korelasinya dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan program SPSS versi 26. Pengujian korelasi menggunakan korelasi *product moment* hal ini dikarenakan data yang dihasilkan adalah data normal. Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan – 1. Jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lain kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi,

Sugiyono (2018 :121) menyatakan sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
------------------	--------------

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono (2018 :121)

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda digunakan penulis untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ganda dilakukan bila jumlah variabel independent minimal 2.

Adapun persamaan umum regresi ganda dinyatakan dalam bentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

- Y = Produktivitas kerja
- a = Koefisien konstanta
- b = Koefisien regresi
- X_1 = Keselamatan kerja
- X_2 = Kesehatan kerja

e. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. Uji t ini melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas pegawai (Y). Langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas pegawai (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas pegawai (Y)

2) Menggunakan tabel distribusi t dengan level significant sebesar 5% dengan ketentuan derajat bebas yakni $dk = n - k$. Keterangan :

dk = derajat keabsahan

n = jumlah sampel

Dan besarnya t hitung dengan rumus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana :

t = t hitung

r = korelasi product moment

n = jumlah responden

$n-2$ = derajat keabsahan

- 3) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y)
 H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y).

f. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y)

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y)

- 2) Menggunakan tabel distribusi f dengan level signifikan sebesar 5% dengan ketentuan derajat keabsahan bebas yakni $dk = n-k-1$

Keterangan:

Dk = derajat keabsahan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

menentukan besarnya f hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan H_{tabel}

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

- 3) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y)
 H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas pegawai (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Gozali, 2013: 52). Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan:

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Ini artinya setiap pertanyaan atau indikator variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Untuk mengukur realibilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai *Cronchbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) > 0.60. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Uji Realibilitas

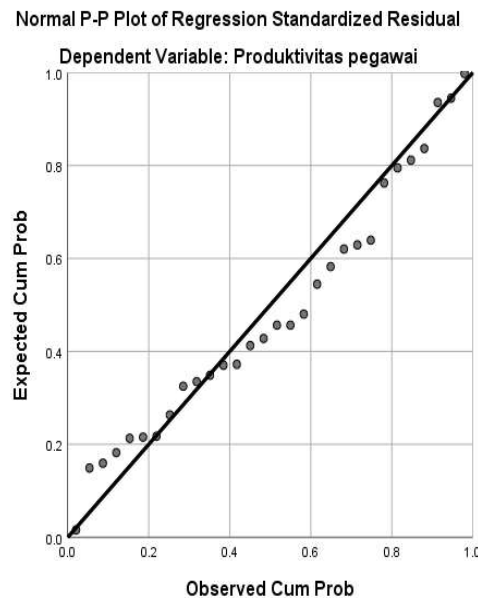
Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,833	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,710	Reliabel
Produktivitas Pegawai	0,836	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing – masing variabel mempunyai nilai *Cronchbach Alpha* (α) > 0.60. Sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian sebelumnya.

a) Analisis Grafik

Pada diagram pencar hasil olah data SPSS dengan kesimpulan bahwa apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model tidak memenuhi asumsi normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2022)

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan tampilan grafik berpola penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian maka model persamaan regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data dapat terpenuhi.

b) Analisis Statistik

Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilihat dari Kolmogrov-Simirnov (K-S) pada tabel 9 berikut :

Tabel 9

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07147877
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.107
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2022)

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* seluruh variabel penelitian diatas nilai signifikan (0,05) dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Seluruh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan lebih kecil dari nilai *Z* untuk sig 5% yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

1) Uji Multikoleniaritas

d. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) dan Produktivitas Pegawai (Y) maka nilai-niai dari tabel diatas dapat dimasukkan kedalam program SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 11
Output Koefisien Korelasi

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.582**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.582**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.879**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2022)

Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Keselamatan Kerja (X1) dengan Produktivitas Pegawai sebesar 0,879 dan hubungan Kesehatan Kerja (X2) dengan Produktivitas Pegawai sebesar 0,809.

f. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji – t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.925	4.562		-1.957	.061
	Keselamatan kerja	.632	.074	.617	8.478	.000
	kesehatan kerja	.524	.085	.450	6.185	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas pegawai

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2020)

Analisis uji-t pada tabel diatas untuk variabel produktivitas kerja, nilai t hitungnya sebesar 8.478 , sementara itu nilai t tabel distribusi 0.10 (%) sebesar 1.31370 maka t hitung > t tabel dan nilai signifikansi yaitu 0.000 < 0.10 artinya variabel independent Keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pegawai. Sedangkan untuk variabel Kesehatan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.185 sementara itu nilai pada t tabel distribusi 0.10 (10%) sebesar 1.31370 maka t hitung > t tabel dan nilai signifikansi yaitu 0.000 < 0.10 artinya secara variabel independent Kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai.

Berdasarkan data di atas, variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas pegawai dengan demikian hipotesis pertama dan hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima. Dari kedua variabel diatas, dimana variabel keselamatan dan kesehatan kerja bertanda positif dengan kata lain keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan produktivitas pegawai. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dapat diterima.

2) Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel :

Tabel 16
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.427	2	596.713	129.470	.000 ^b
	Residual	124.440	27	4.609		
	Total	1317.867	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas pegawai
b. Predictors: (Constant), kesehatan kerja, Keselamatan kerja

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26 for windows (2022)

Hasil perhitungan statistik uji-F pada tabel 4.22 menunjukkan nilai F hitung sebesar 129.470. Setelah itu dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 3.34 dengan signifikansi 10% (0,1). Jadi dapat disimpulkan f hitung > f tabel ($129.470 > 3.34$ dengan Sig $0,000 < 0,1$) ini berarti bahwa variabel independen Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji-t untuk variabel keselamatan kerja, nilai t hitungnya sebesar 8,478, sementara itu nilai t tabel distribusi 0,10 (10%) sebesar 1.31370 maka t hitung > t tabel dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ artinya variabel independent keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai. Artinya semakin tinggi keselamatan kerja maka produktivitas pegawai akan meningkat, sebaliknya jika keselamatan kerja kurang maka produktivitas pegawai akan menurun.
2. Dari hasil uji-t untuk variabel kesehatan kerja, nilai t hitungnya sebesar 6,185, sementara itu nilai t tabel distribusi 0,10 (10%) sebesar 1.31370 maka t hitung > t tabel dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ artinya variabel independent kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai. Artinya semakin tinggi kesehatan kerja maka produktivitas pegawai akan meningkat, sebaliknya jika kesehatan kerja kurang maka produktivitas pegawai akan menurun.
3. Dari hasil uji-F menunjukkan nilai F hitung sebesar 129.470. Setelah itu dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 3.34 dengan signifikansi 10% (0,01). Jadi dapat disimpulkan f hitung > f tabel ($129.470 > 3.34$ dengan Sig $0,000 < 0,1$) ini berarti bahwa variabel independen Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pegawai. Ini berarti bahwa variabel independent keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas pegawai. Artinya semakin tinggi keselamatan kerja maka produktivitas pegawai akan meningkat, begitupun dengan Kesehatan kerja, jika kesehatan kerja baik makaproduktivitas pegawai juga akan baik. Hasil dari analisis ini menerima bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas pegawai.

DAFTAR REFERENSI

- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Andri Saputra, 2014. eJournal Ilmu Pemerintahan, 2014, 2 (3) : 3059-3069 ISSN 2338-3651, ejournal. Ip. Fisip-unmul. Ac. Id.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Dale, Timpe, 2002. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, cetakan kelima, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Gaol, Jimmi L, 2014, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia
- Gaspersz Vincent, 1998. *Production Planning and Inventory Control*. PT. Sun.
- Hanggraini, Dewi, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI
- Hasibuan, Melayu SP, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal Mahasiswa

Vol.5, No.1 Maret 2023

e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883, Hal 77-88

- Klingner, Donald E & John Nalbandian, 1985, *Public Personal Manajemen: Contexts and Strategies*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Mangkunegara Prabu Anwar, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Editor : Susan Sandiasih, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mondy R Wayne, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Ninning Wahyuni at al, 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial ISSN 1907-9990 E-ISSN 2548-7175*.Volume 12 Nomor 1 Tahun 2018
- Pandji Anoraga, S.E, M.M, 1997, *Manajemen Bisnis*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Payaman, J. Simanjuntak, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Mutu Kehidupan. Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas*. Jakarta.
- Siagian P. Sondang, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pencetak : Remaja Rosdakarya, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2019, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi*, STIE Al-Washliyah Sibolga
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Suma'mur, 2001, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Jakarta: Gunung Agung
- Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Sutrisno Edy, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Pencetak : Fajar Interpretama Mandiri, Jakarta : Prenadamedia Group
- Suwasto, Bambang. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* Bandung: Alfabeta
- Yani, M, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Mitra Media